



Pengembangan Video Pembelajaran Penyelesaian Lengan (Licin, Reglan dan Puff) Pada Mata Kuliah Dasar Teknologi Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

Gina Mei Lani Putri¹, Puji Hujria Suci²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: ginameilaniputri01@gmail.com, puji.hujria@fpp.unp.ac.id

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04 Keywords: <i>Development;</i> <i>Video;</i> <i>Arm.</i> | The purpose of this study was to describe the results of the validity and practicality of the learning video for making sleeves (slick, reglan and puff). The purpose of this study was to describe the results of the validity and practicality of the learning video for making sleeves (slick, reglan and puff). The research instrument was to use a research sheet in the form of a questionnaire analyzed using a Likert scale. The results of the video validation test based on media experts obtained a value of 85.6% (eighty-five point six percent) with a very valid category, the results of the video validation based on material experts 82% (eighty-two percent) with a very valid category, the results of the small and large group student tests obtained a value of 83% (eighty-three percent) with a very practical category. The value of this learning video media for making sleeves can be applied in the learning process because this video media has been declared valid and practical to be used as a learning medium for Basic Fashion Technology in Fashion Design, Padang State University. |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04 Kata kunci: <i>Pengembangan;</i> <i>Video;</i> <i>Lengan.</i> | Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil validitas dan praktikalitas dari video pembelajaran pembuatan lengan (licin,reglan dan puff). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil validitas dan praktikalitas dari video pembelajaran pembuatan lengan (licin,reglan dan puff). Instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar penelitian berupa angket yang dianalisis menggunakan skala likert. Hasil uji validasi video berdasarkan ahli media memperoleh nilai 85,6% (delapan puluh lima koma enam persen) dengan kategori sangat valid, hasil validasi video berdasarkan ahli materi 82% (delapan puluh dua persen) dengan kategori sangat valid, hasil uji siswa kelompok kecil dan besar memperoleh nilai 83% (delapan puluh tiga persen) dengan kategori sangat praktis Nilai media video pembelajaran pembuatan lengan ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran karena media video ini sudah dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran Teknologi Dasar Busana di Tata Busana Universitas Negeri Padang. |

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan semakin berkembang pesat, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, kemampuan akan meningkatkan sumber daya manusia semakin meningkat terutama pada era modernisasi serta dalam dunia pendidikan Lahirnya berbagai macam media merupakan inovasi yang terjadi di bidang pendidikan, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang teknologi "Media". Dengan berbagai manfaat yang dimiliki oleh media pembelajaran maka akan memudahkan guru dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.

Mewujudkan dunia pendidikan dibutuhkan sosok yang mampu menjadi tumpuan proses pendidikan itu berlangsung. Salah satu hal yang dapat mendukung tercapainya pendidikan yang

lebih baik yaitu penggunaan media pembelajaran dalam perguruan tinggi. Bagu dosen tidak cukup jika hanya menggunakan lisan untuk dapat menyampaikan pembelajaran. Akan tetapi juga membutuhkan sarana ataupun alat sebagai penyalur pesan dari penjelasan dosen yang biasa disebut dengan media. Untuk meningkatkan proses pembelajaran maka dosen dituntut untuk membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik dalam pembelajaran mandiri maupun pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan seluruh inderanya karena terlibat aktif baik secara psikis maupun fisik. (Haryanti & Suwerda,2022)

Video tutorial berfungsi untuk memacu dan menumbuhkan kegiatan belajar secara mandiri oleh mahasiswa dengan cara memberikan bantuan dan bimbingan belajar yang ditampilkan melalui media video. (Novrita et al.,2023). Dalam penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan semangat motivasi dalam belajar, diharapkan dapat mudah dipelajari, mudah dipahami dan hasil belajar jadi lebih baik (Harling,2021). Video pembelajaran adalah salah satu media dalam teknologi yang sangat bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dalam video siswa dapat melihat gambar dan mendengar penjelasan dari materi yang diberikan, dan juga video dapat ditayangkan berulang-ulang pada saat bukan jam pelajaran. (Novita et al.,2019)

Hasil wawancara dengan beberapa dosen tata busana Universitas Negeri Padang menyatakan bahwa pada prose pembelajaran dosen menggunakan beberapa media seperti jobsheet, ppt, rps, fragmen, media papan tulis dan video tutorial dari youtube. Karena menggunakan video tutorial pembelajaran dari youtube yang kurang memadai ditambah lagi keterbatasan waktu yang dimiliki dosen dalam membuat media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan data penelitian awal tersebut maka peneliti berusaha untuk mengembangkan media yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran. Peneliti mengembangkan media video pembelajaran yaitu proses pembelajaran menjadi lebih praktis, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kestuan yang mendukung, mampu meningkatkan motivasi belajar. Sejalan dengan pemikiran di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Penyelesaian lengan pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP". Dengan menggunakan media video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan materi tentang teknik penyelesaian lengan dengan lebih praktis dan mudah dipahami.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2017:407) penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan menurut Punaji (2013:221) mengemukakan "penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang

dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan".

Prosedur pengembangan produk media video pembelajaran penyelesaian lengan menggunakan model pengembangan 4D (*four D*). Pengembangan ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Berdasarkan pernyataan tersebut pada penelitian ini peneliti hanya melakukan 3 tahap yaitu, tahap pendefinisian, perencanaan dan pengembangan, pada tahap keempat yaitu penyebarluasan tidak dapat peneliti lakukan karena keterbatasan peneliti dan memerlukan waktu yang panjang, jumlah sampel yang banyak serta memerlukan dana yang lebih besar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian video pengembangan video pembelajaran pembuatan lengan (licin, reglan dan puff) pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana. Video yang dibuat terdiri dari proses pembuatan pola (lengan licin, reglan dan puff), proses menggunting dan proses menjahit hingga video teknik penyelesaian. Hasil validasi berdasarkan ahli media video pengembangan video pembelajaran pembuatan lengan (licin, reglan, dan puff) memperoleh nilai dengan total skor 85,6%, hasil validasi ahli media berdasarkan ahli materi memperoleh total skor 82%, hasil uji praktikalitas mahasiswa dengan kelompok kecil dan besar masing-masing memperoleh total skor 83% dan 82,98%. Uji validasi video pembelajaran pembuatan lengan (licin, reglan, dan puff) pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana berdasarkan ahli media dilakukan oleh dua orang ahli media. Instrument penelitian menggunakan angket dengan aspek-aspek sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Uji Validasi Berdasarkan Ahli Media

| No | Aspek Penilaian | Skor Validasi | Kategori |
|----|-----------------------------|---------------|--------------|
| 1. | Aspek Kelayakan Kegrampilan | 82% | Sangat Valid |
| 2. | Aspek Kelayakan Isi | 95% | Sangat Valid |
| 3. | Aspek Kebahasaan | 80% | Valid |
| | <i>Mean</i> | 85,6% | Sangat Valid |

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli media 1 dan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kelayakan kegrafikan memperoleh nilai 82% yang dikategorikan sangat valid, aspek

kelayakan isi memperoleh nilai 95% yang dikategorikan sangat valid, aspek kebahasaan memperoleh nilai 80% dikategorikan valid, dan rata-rata nilai validasi dari ahli media memperoleh nilai 85,6% dengan kategori sangat valid.

Tabel 2. Skor Uji Validasi Berdasarkan Ahli Materi

| No | Aspek Penilaian | Skor Validasi | Kategori |
|----|-----------------------|---------------|--------------|
| 1. | Aspek Kelayakan Isi | 81% | Sangat Valid |
| 2. | Aspek Penyajian Bahan | 80% | Valid |
| 3. | Aspek Kebahasaan | 85% | Sangat Valid |
| | <i>Mean</i> | 82% | Sangat Valid |

Berdasarkan table hasil validasi video berdasarkan ahli materi maka dapat disimpulkan bahwa aspek kelayakan isi memperoleh nilai 81% yang dikategorikan sangat valid, aspek penyajian bahan memperoleh nilai 80% yang dikategorikan valid, aspek kebahasaan memperoleh nilai 85% yang dikategorikan sangat valid, dan rata-rata nilai validasi dari ahli materi memperoleh nilai 82% yang dikategorikan sangat valid. Uji coba praktikalitas video dengan skala kecil diujikan kepada 10 orang mahasiswa S1 Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah Dasar Teknologi Busana. Dari hasil uji coba dengan skala kecil, telah didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Uji Coba Skala Kecil

| No | Komponen | Hasil Praktikalitas |
|-----|---|---------------------|
| 1. | Tidak sulit menggunakan video tutorial Media video tutorial dapat dijadikan | 84% |
| 2. | sebagai panduan belajar secara mandiri | 88% |
| 3. | Media video tutorial menarik untuk digunakan | 85% |
| 4. | Dengan media video tutorial ini saya dapat dengan mudah memahami teknik penyelesaian menjahit lengan (balon, reglan, licin) | 85% |
| 5. | Dengan media video tutorial ini saya dapat dengan mudah memahami langkah-langkah menjahit lengan (balon, reglan, licin) | 84% |
| 6. | Kemudahan penyimpanan dan pengelolaan video pembelajaran | 83% |
| 7. | Penyajian video tutorial menarik | 81% |
| 8. | Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami | 83% |
| 9. | Pengambilan video dan teksnya mudah dipahami penyampaiannya | 83% |
| 10. | Materi teknik penyelesaian Legan mudah dimengerti | 83% |
| 11. | Tampilan animasi pada video pembelajaran menarik | 79% |

| | | |
|-----|--|-------------------------|
| 12. | Suara/musik penggiring membuat video menjadi lebih Menarik | 79% |
| 13. | Suara/musik penggiring tidak mengganggu penjelasan Narator | 82% |
| 14. | Teks yang ditampilkan pada video tidak buram | 83% |
| 15. | Video dapat diakses/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada | 84% |
| 16. | Media video tutorial menarik minat saya untuk belajar | 85% |
| 17. | Media video tutorial memotivasi saya untuk belajar. | 83% |
| 18. | Media video tutorial menimbulkan rasa ingin tahu. | 81% |
| 19. | Kombinasi warna background pada video menarik. | 80% |
| 20. | Durasi video pas tidak terlalu lama. Dengan video tutorial ini saya dapat | 83% |
| 21. | memahami konsep materi pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat. | 82% |
| | <i>Mean</i> | 83% (Sangat Praktis) |

Berdasarkan tabel hasil uji coba praktikalitas video dengan skala kecil di atas maka disimpulkan bahawa komponen nomor 1,3,4,5,18,20,21 memperoleh nilai 84% dengan kategori sangat praktis. Komponen dengan nomor 2,8,15,17 memperoleh nilai 86% dengan kategori sangat praktis. Komponen dengan nomor 6,7,9,10,11,19 memperoleh nilai 82% dengan kategori sangat praktis. Komponen dengan nomor 12,13,14 memperoleh nilai 80% dengan kategori praktis. Komponen dengan nomor 16 memperoleh nilai 88% dengan kategori sangat praktis. Setelah dilakukan uji coba praktikalitas video dengan skala kecil dilanjutkan dengan uji coba skala besar yang dilakukan oleh 30 orang mahasiswa S1 Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah Dasar Teknologi Busana. Dari hasil uji coba video dengan skala besar didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Uji Coba Skala Besar

| No | Aspek Penilaian | Kategori |
|----|---|----------|
| 1. | Tidak sulit menggunakan video tutorial Media video tutorial dapat dijadikan | 84% |
| 2. | sebagai panduan belajar secara mandiri | 88% |
| 3. | Media video tutorial menarik untuk digunakan | 85% |
| 4. | Dengan media video tutorial ini saya dapat dengan mudah memahami teknik penyelesaian menjahit lengan (balon, reglan, licin) | 85% |
| 5. | Dengan media video tutorial ini saya dapat dengan mudah memahami langkah-langkah menjahit lengan (balon, reglan, licin) | 84% |

| | | |
|-----|---|-------------------------|
| 6. | Kemudahan penyimpanan dan pengelolaan video pembelajaran | 83% |
| 7. | Penyajian video tutorial menarik | 81% |
| 8. | Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami | 83% |
| 9. | Pengambilan video dan teksnya mudah dipahami penyampaiannya | 83% |
| 10. | Materi teknik penyelesaian Legan mudah dimengerti | 83% |
| 11. | Tampilan animasi pada video pembelajaran menarik | 79% |
| 12. | Suara/musik penggiring membuat video menjadi lebih Menarik | 79% |
| 13. | Suara/musik penggiring tidak mengganggu penjelasan Narator | 82% |
| 14. | Teks yang ditampilkan pada video tidak buram | 83% |
| 15. | Video dapat diakses/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada | 84% |
| 16. | Media video tutorial menarik minat saya untuk belajar | 85% |
| 17. | Media video tutorial memotivasi saya untuk belajar. | 83% |
| 18. | Media video tutorial menimbulkan rasa ingin tahu. | 81% |
| 19. | Kombinasi warna background pada video menarik. | 80% |
| 20. | Durasi video pas tidak terlalu lama. | 83% |
| 21. | Dengan video tutorial ini saya dapat memahami konsep materi pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat. | 82% |
| | <i>Mean</i> | 83% (Sangat Praktis) |

Berdasarkan tabel hasil uji coba dengan skala besar di atas maka dapat disimpulkan bahwa komponen dengan nomor 1,5,15 memperoleh nilai 84% dengan kategori sangat praktis, komponen dengan nomor 2 memperoleh nilai 88% dengan kategori sangat praktis, komponen dengan nomor 3,4,16 memperoleh nilai 85% dengan kategori sangat praktis, komponen dengan nomor 7 dan 18 memperoleh nilai 81% dengan kategori sangat praktis, komponen dengan nomor 6,8,9,10,14,17,20 memperoleh nilai 83% dengan kategori sangat praktis, komponen dengan nomor 11 dan 12 memperoleh nilai 79% dengan kategori praktis, komponen dengan nomor 13 dan 21 memperoleh nilai 82% dengan kategori sangat sangat praktis, komponen dengan nomor 19 memperoleh nilai 80% dengan kategori praktis. Rata-rata hasil praktikalitas mahasiswa dengan kelompok besar memperoleh nilai 83% dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan

Validitas Media Video Pembelajaran Pembuatan Lengan (Licin, Reglan Dan Puff)

Pada Mata Kuliah Dasar Teknologi Busana. Hasil uji validasi berdasarkan ahli media 1 dan 2, validitas media memiliki nilai persentase 85.6% yang dikategorikan dalam kriteria sangat valid. Hasil uji validitas video berdasarkan ahli materi memiliki persentase 82% yang dikategorikan sangat valid. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridwan, 2012:22) menerangkan bahwa "Rentang nilai dengan skor 81-100% dikategorikan sangat valid.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhlas et al., 2023) "*Pengembangan Media Video Pembelajaran pola kulot siswa kelas XII Tata Busana*". Dengan hasil uji validasi ahli media dan ahli materi memperoleh skor masing-masing 99,13% dan 89,05%, sedangkan hasil uji praktikalitas berdasarkan jawaban guru memperoleh skor sebesar 97,03% yang berkategori sangat praktis. Selain itu uji praktikalitas kelompok kecil mendapatkan skor 89,97% yang berkategori sangat praktis sedangkan hasil uji praktikalitas kelompok besar menghasilkan skor 90,13% yang berkategori sangat praktis. Dengan demikian video yang dihasilkan layak untuk digunakan.

Hasil penelitian dari (Nelmira, 2022) "*Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP*" Nadawiyah, Weni Nelmira : 2022) " dengan hasil uji validasi media diperoleh skor 93% sedangkan validasi ahli materi dengan skor 84% sehingga dapat diperoleh total skor 88,5%, terholong dalam kategori sangat valid, pada hasil uji praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah busana anak memperoleh skor dengan persentase 90% dan hasil uji coba pada kelompok besar dengan jumlah mahasiswa 30 orang memperoleh skor 92% dengan kategori sangat praktis.

Dari hasil penelitian validitas media video yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka didapati kesamaan hasil validitas menggunakan persentase penelitian rentang nilai 81-100% yang menunjukkan bahwa media video (produk) yang dikembangkan sangat valid berdasarkan kriteria dan instrument penelitian serta layak digunakan sebagai media video tutorial pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana. Praktikalitas Media Video Pembelajaran Video Pembuatan Lengan (lengan licin, reglan, dan puff) Pada Mata Kuliah Teknologi Dasar Busana. Tingkat ketercapaian terkait hasil uji praktikalitas

sesuai dengan kriteria kepraktisan adalah sangat praktis yang berada pada rentang (81-100%) menurut pendapat (Ridwan, 2012: 22). Hasil uji praktikalitas mahasiswa skala kecil dengan nilai 83% yang dikategorikan sangat praktis, uji praktikalitas mahasiswa skala besar dengan nilai 83% yang dikategorikan sangat praktis.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Werdini, Puspaneli 2023) "*Pengembangan Media Moodboard Busana Pesta Pada Mata Pelajaran Desain Busana Oleh Siswa Kelas XI di SMKN 03 Payakumbuh*" dengan data uji validitas berasal dari dua orang ahli materi, sedangkan uji praktikalitas didapatkan dari sepuluh orang siswa untuk praktikalitas kelompok kecil, lalu tiga puluh orang siswa untuk uji praktikalitas kelompok besar dan seorang guru pengampu mata pelajaran desain busana. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan skor uji validitas sebanyak 92,48% dan skor uji praktikalitas sebanyak 91,72% dan hasil penelitian media moodboard ini dinyatakan valid sebagai media pembelajaran mata pelajaran desain busana.

Hasil penelitian yang dilakukan (Ihsania & Padang, 2022) "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Membuat Kerah Dengan Teknik Crochet Pada Mata Kuliah Dasar Busana*" hasil validasi pengembangan media ini adalah: persentase skor ahli media 1 91,53% persentase skor ahli media 2 sebesar 83,07% dan persentase skor ahli materi 1 sebesar 86,67% dan persentase skor ahli materi 2 sebesar 87,12%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media ini layak digunakan dan dikembangkan.

Dari hasil praktikalitas media video yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dapat kesamaan hasil praktikalitas menggunakan persentase penilaian dengan rentang 81-100% yang menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan sangat praktis berdasarkan kriteria dan instrument penilaian serta layak digunakan sebagai media video pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari Penelitian video pengembangan video pembelajaran pembuatan lengan (licin, reglan dan puff) pada mata kuliah Dasar Teknologi Busana. adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil penelitian, media video tutorial Sebagai media Pembelajaran dianggap sangat layak sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Dasar Busana Tata Busana. validitas media berdasarkan ahli media memiliki nilai persentase 85.6% yang dikategorikan dalam kriteria sangat valid. Hasil uji validitas video berdasarkan ahli materi memiliki persentase 82% yang dikategorikan sangat valid.
2. Implementasi penelitian yang dilakukan pada praktikalitas mahasiswa skala kecil dengan nilai 83% yang dikategorikan sangat praktis, uji praktikalitas mahasiswa skala besar dengan nilai 83% yang dikategorikan sangat praktis karena tingkat kriteria kepraktisan berada pada jarak (81-100%). Berdasarkan uji praktikalitas dengan mahasiswa dan dosen, maka media video tutorial Sebagai media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknologi Dasar Busana Tata Busana sangat praktis dari segi kemudahan penggunaan media video, daya tarik, manfaat dan efisiensi pada media video.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran pemanfaatan produk berupa video tutorial ini adalah sebagai berikut:

1. Video tutorial Sebagai Media Pembelajaran dianggap sangat layak sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Dasar Busana Tata Busana dapat menjadi bekal mahasiswa saat terjun Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dan menjadi guru SMK Tata Busana setelah lulus.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar kualitas video jernih dan baik, gunakan aplikasi pendukung saat merekam layar hp dan lakukan persiapan dengan matang. Selain itu perekaman narasi sebaiknya dilakukan dengan menggunakan bantuan alat rekam agar kualitas suara yang ditampilkan bersih dan minim noise.

DAFTAR RUJUKAN

- Harling, V. N. Van. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Kimia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3332-3338.
- Haryanti, S., & Suwerda, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran

- Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 79–88. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.806>
- Ikhlas, R., Pendidikan, J., & Informasi, T. (2023). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Siswa Kelas XII Tata Busana*. 10, 69–74. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i2.177>
- Novrita, S. Z., Yusmerita, Y., Puspaneli, P., Fridayati, L., & Vebyola, F. (2023). Pengembangan Video Tutorial Teknik Batik Tulis Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Batik Di Departemen Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.39760>
- Nelmira, H. & W. (2022). *Jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*. 2(2), 481–487.
- Ridwan, M. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. SOFMEDIA.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (Werdini, 2023)Ihsania, N., & Padang, U. N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Kerah dengan Teknik Kait pada Mata Kuliah Cipta Busana*. 5(April), 5092–5096.
- Werdini, H. P. (2023). *Pengembangan Media Moodboard Busana Pesta pada Mata Pelajaran Desain Busana oleh Siswa Kelas XI di SMK N 03 Payakumbuh*. 7, 14312–14316.